

E-Modul



EKONOMI



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas

Kelas X

e-Modul

Direktorat Pembinaan SMA



Penyusun :

YUSMARNI

SMAN 1 Banyuasin, Sumatera Selatan

Tim Pengembang :

Anim Hadi Susanto, M.Pd

Sukaryadi, S.Pd

Dr. Siswanto, M.Pd

Agus Wahyudi, S.Pd

Andi Prabowo, M.Pd

Heru Suseno, M.Pd

Latif Zamroni, M.Pd

Tri Rusdiono, S.Pd

Suyudi Suhartono, S.Pd

Langgeng Hadi P, ST

I Nyoman Pasek, M.Pd

Ismuji, S.Pd

Titut Ariyanto, M.Pd

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA



Masalah Ekonomi

dalam

Sistem Ekonomi

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Isi

Daftar Isi

Pendahuluan

- Petunjuk Penggunaan
- Kompetensi

Pembelajaran I

- Masalah Pokok Ekonomi
- Sistem Ekonomi

Rangkuman

Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pendahuluan

Salam jumpa...apa kabar anak-anakku yang hebat? Tentu kalian telah siap untuk mempelajari E_Modul ini dengan penuh semangat. Melalui Modul ini kalian akan belajar tentang masalah ekonomi dalam sistem ekonomi

Pada e modul kali ini kalian akan mempelajari tentang permasalahan pokok ekonomi klasik dan modern serta sistem ekonomi

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Kalian dapat mempelajari keseluruhan modul ini dengan cara yang berurutan.

1. Pahami tiap kegiatan dengan tuntas, jangan melanjutkan ke kegiatan berikutnya bila masih ada yang belum dipahami.
2. Setiap kegiatan belajar dilengkapi dengan latihan yang menjadi alat ukur tingkat penguasaan kalian setelah mempelajari modul ini.
3. Jika kalian belum menguasai 70% dari latihan pada setiap E_Modul, maka kalian bisa mengulangnya.
4. Apabila kalian masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang ada dalam modul ini silahkan berdiskusi dengan teman atau guru kalian.

KOMPETENSI

Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.2 Mendeskripsikan masalah ekonomi dalam sistem ekonomi.
 - 3.2.1. Menjelaskan masalah pokok ekonomi klasik dan modern.
 - 3.2.2. Menjelaskan pengertian sistem ekonomi.
 - 3.2.3. Menganalisis macam-macam sistem ekonomi.
 - 3.2.4. Menganalisis kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi.
 - 3.2.5. Mengidentifikasi perekonomian Indonesia.
 - 3.2.6. Menganalisis karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 pasal 33.
 - 3.2.7. Menganalisis nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan).
- 4.2 Mengidentifikasi hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi
 - 4.2.1 Mencatat masalah dan sistem ekonomi yang ada di berbagai negara.



Daftar Isi

Pembelajaran



Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran ini, kalian akan belajar tentang permasalahan pokok ekonomi klasik dan permasalahan pokok ekonomi modern. Untuk mengukur keberhasilan kegiatan pembelajaran ini, kalian harus dapat menjelaskan masalah pokok ekonomi klasik dan modern

A.MASALAH POKOK EKONOMI

1. Masalah Pokok Ekonomi Aliran Klasik

Pokok masalah ekonomi aliran klasik ada tiga, yaitu: produksi, konsumsi dan distribusi.

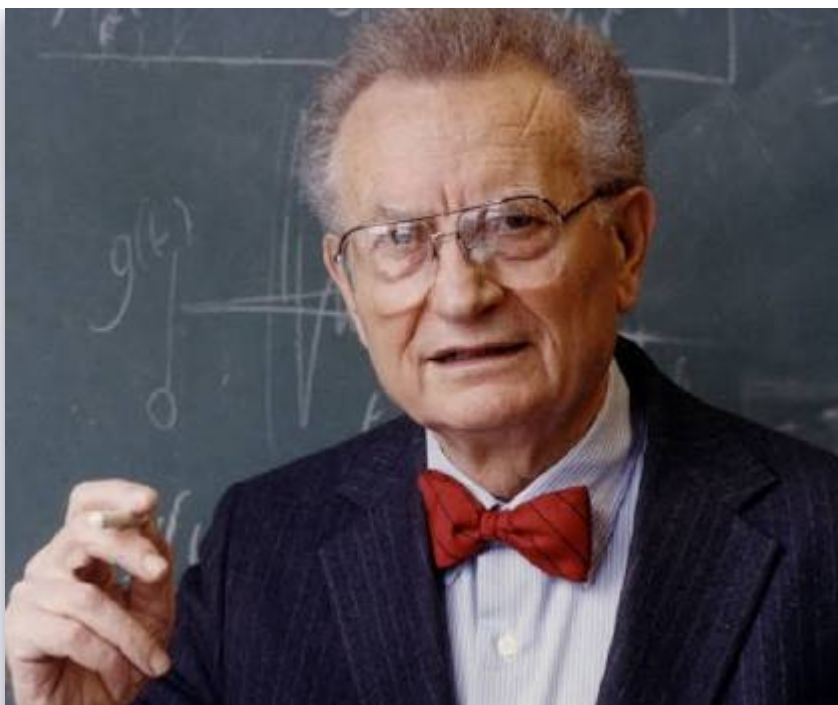
1. **Produksi**, menyangkut masalah usaha atau kegiatan mencipta atau menambah kegunaan suatu benda.
2. **Konsumsi**, menyangkut kegiatan menghabiskan atau mengurangi kegunaan suatu benda.
3. **Distribusi**, menyangkut kegiatan menyalurkan barang dari produsen kepada konsumen.



Gambar 1: Masalah Ekonomi Klasik
(sumber: <http://pendidikan.bangapin.com>)

2. Masalah Pokok Ekonomi Aliran Modern

Pada masa era ekonomi modern, Paul A. Samuelson, seorang ahli ekonomi dari Amerika Serikat mengemukakan tiga permasalahan pokok yang dihadapi dalam perekonomian, yaitu berkaitan dengan pertanyaan Apa (*What*), Bagaimana (*How*), dan Untuk siapa barang diproduksi (*for Whom*).



Gambar 2: Paul A Samuelson (1915 - 2009)
(sumber: <https://thefamouspeople.com/profiles/paul-samuelson-291.php>)

Tiga masalah pokok ekonomi modern:

1. What (Apa & Berapa)?

Pertanyaan apa dan berapa mewakili pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan seperti komoditas apa yang harus diproduksi dan berapa banyak komoditas tersebut diproduksi. Masalah pokoknya adalah jenis dan jumlah produk yang harus dihasilkan.

2. How (Bagaimana)?

Bagaimana komoditas tersebut diproduksi menjadi masalah berikutnya yang harus dipertimbangkan. Dalam hal ini, harus dipertimbangkan pelaku, faktor-faktor produksi, dan teknik apa yang digunakan.

3. **For whom (Untuk siapa)?**

Pertanyaan selanjutnya yang menjadi pertimbangan adalah untuk siapa suatu produk dihasilkan. Dalam hal ini, masalah pendistribusian menjadi aspek penting yang harus ditata sedemikian rupa agar produk yang dihasilkan benar-benar tersalurkan dengan tepat dan dapat memenuhi kebutuhan target. Permasalahan untuk siapa tidak hanya mengenai siapa yang akan menikmati produk yang dihasilkan tetapi juga mencakup siapa-siapa saja yang akan memperoleh manfaat dengan adanya produksi tersebut termasuk pelaku produksi.

B. SISTEM EKONOMI

1. Pengertian Sistem Ekonomi

Yang dimaksud sistem ekonomi adalah suatu cara untuk mengatur dan mengorganisasi segala aktivitas ekonomi dalam masyarakat baik yang dilakukan oleh pemerintah atau swasta berdasarkan prinsip tertentu dalam rangka mencapai kemakmuran atau kesejahteraan.

1. Sistem pemerintahan yang dianut suatu negara.
2. Kepemilikan negara terhadap faktor-faktor produksi.
3. Sumber daya yang ada dalam suatu negara, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang dimiliki.

2. Sistem Ekonomi Tradisional

Sistem ekonomi tradisional adalah suatu sistem ekonomi di mana organisasi kehidupan ekonomi dijalankan menurut kebiasaan,

tradisi masyarakat secara turun-temurun dengan mengandalkan faktor produksi apa adanya.



Gambar 3: Ciri Sistem Ekonomi Tradisional

(sumber:

https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Odeon_of_Herodes_Atticus_2012.jpg)

Ciri-ciri sistem ekonomi tradisional:

- a. Belum adanya pembagian kerja yang jelas.
- b. Ketergantungan pada sektor pertanian/agraris.
- c. Ikatan tradisi bersifat kekeluargaan sehingga kurang dinamis.
- d. Teknologi produksi sederhana.

Kebaikan sistem ekonomi tradisional:

- a. Menimbulkan rasa kekeluargaan dan kegotongroyongan masing-masing individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
- b. Pertukaran secara barter dilandasi rasa kejujuran daripada mencari keuntungan.

Keburukan sistem ekonomi tradisional:

- a. Pola pikir masyarakat secara umum yang masih statis.
- b. Hasil produksi terbatas sebab hanya menggantungkan faktor produksi alam dan tenaga kerja secara apa adanya.

3. Sistem Ekonomi Terpusat/Komando/Pemerintah

Sistem ekonomi terpusat adalah sistem ekonomi di mana pemerintah memegang peranan paling penting atau dominan dalam pengaturan kegiatan ekonomi. Dominasi dilakukan melalui pembatasan-pembatasan terhadap kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota masyarakat. Negara yang menganut sistem ini antara lain : Rusia, RRC, dan negara-negara Eropa Timur (bekas negara Uni Soviet).



Gambar 4: Korea Utara Salah Satu Negara Dengan Sistem Ekonomi Komando

(sumber:

<https://hadisasrawan.blogspot.co.id/2014/12/16-ciri-ciri-sistem-ekonomi-komando.htm?m-1>)

Ciri-ciri sistem ekonomi terpusat:

- a. Kegiatan perekonomian dari produksi, distribusi, dan konsumsi

serta harga ditetapkan pemerintah dengan peraturan negara.

- b. Hak milik perorangan atau swasta tidak diakui, sehingga kebebasan individu dalam berusaha tidak ada.
- c. Alat-alat produksi dikuasai oleh negara.

Kebaikan sistem ekonomi terpusat:

- a. Pemerintah lebih mudah dalam mengadakan pengawasan dan pengendalian.
- b. Pemerintah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan ekonomi.
- c. Kemakmuran masyarakat merata.
- d. Perencanaan pembangunan lebih cepat direalisasikan.

Keburukan sistem ekonomi terpusat:

- a. Adanya pemasungan daya kreasi masyarakat sehingga hampir semua inisiatif, inovasi diprakarsai oleh pemerintah.
- b. Adanya pasar gelap yang diakibatkan adanya pembatasan yang terlalu ketat oleh pemerintah.
- c. Anggota masyarakat tidak dijamin untuk memilih dan menentukan jenis pekerjaan serta memilih barang konsumsi yang dikehendaki.
- d. Pemerintah bersifat paternalistis, artinya apa yang telah diatur/ditetapkan oleh pemerintah adalah benar dan harus dipatuhi.

4. Sistem Ekonomi Liberal/Bebas/Pasar

Sistem ekonomi liberal adalah suatu sistem ekonomi yang menghendaki kebebasan yang seluas-luasnya bagi setiap individu untuk melakukan tindakan ekonomi tanpa campur tangan dari

pemerintah. Suatu kondisi di mana pemerintah benar-benar lepas tangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam istilah ekonomi disebut *laissez-faire*.

Negara-negara yang menganut sistem ekonomi liberal adalah Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Belgia, Irlandia, Swiss, Kanada, dan Indonesia yang pernah menganut sistem ekonomi liberal pada tahun 1950-an.

Ciri-ciri sistem ekonomi liberal:

- a. Diakuinya kebebasan pihak swasta/masyarakat untuk melakukan tindakantindakan ekonomi.
- b. Diakuinya kebebasan memiliki barang modal (barang kapital).
- c. Dalam melakukan tindakan ekonomi dilandasi semangat untuk mencari keuntungan sendiri.

Kebaikan sistem ekonomi liberal:

- a. Adanya persaingan sehingga mendorong kemajuan usaha.
- b. Campur tangan pemerintah dalam bidang ekonomi kecil sehingga mendorong kesempatan lebih luas bagi pihak swasta.
- c. Produksi didasarkan pada permintaan pasar atau kebutuhan masyarakat.
- d. Pengakuan hak milik oleh negara mendorong semangat usaha masyarakat.

Keburukan sistem ekonomi liberal:

- a. Adanya praktik persaingan tidak sehat, yaitu penindasan pihak yang

lemah.

- b. Persaingan tidak sehat dapat menimbulkan monopoli yang merugikan masyarakat.
- c. Timbulnya praktik yang tidak jujur yang didasari mengejar keuntungan yang sebesar-besarnya, sehingga kepentingan umum dikesampingkan.



Gambar 5: Amerika Sebagai Simbol Sistem Ekonomi Liberal

(sumber: <https://dicari-saja.blogspot.co.id>)

5. Sistem Ekonomi Campuran

Sistem ekonomi campuran yaitu suatu sistem ekonomi di mana di satu sisi pemerintah memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk berusaha dalam melakukan kegiatan ekonomi, tetapi disisi lain pemerintah ikut campur tangan dalam perekonomian yang bertujuan menghindari penguasaan secara penuh dari segolongan masyarakat terhadap sumber daya ekonomi.

Ciri-ciri sistem ekonomi campuran:

- a. Adanya pembatasan pihak swasta oleh negara pada bidang-bidang

- yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- b. Mekanisme kegiatan ekonomi yang terjadi di pasar adalah campuran tangan pemerintah dengan berbagai kebijakan ekonomi.
 - c. Hak milik perorangan diakui tetapi penggunaannya tidak boleh merugikan kepentingan umum.

Kebaikan sistem ekonomi campuran:

- a. Sektor ekonomi yang dikuasai oleh pemerintah lebih bertujuan untuk kepentingan masyarakat.
- b. Hak individu/swasta diakui dengan jelas.
- c. Harga lebih mudah untuk dikendalikan.

Keburukan sistem ekonomi campuran:

- a. Peranan pemerintah lebih berat dibandingkan dengan swasta.
- b. Timbulnya KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme) dalam pemerintah karena banyak sektor-sektor produksi yang lebih menguntungkan pihak pemerintah sedangkan sedikit sekali pengawasannya

6. Sistem Ekonomi Pancasila

Sistem ekonomi yang dianut negara Indonesia adalah sistem ekonomi Pancasila. Sistem ekonomi Pancasila adalah salah satu tata ekonomi yang dijiwai oleh ideologi Pancasila, yang di dalamnya terkandung makna demokrasi ekonomi yaitu kegiatan ekonomi yang dilakukan berdasarkan usaha bersama berasaskan kekeluargaan dan kegotongroyongan dari, oleh, dan untuk rakyat di bawah pimpinan dan pengawasan pemerintah.

Berikut ini ciri-ciri pokok sistem ekonomi Pancasila sesuai Pasal 33 Setelah Amandemen 2002:

- a. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.
- b. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- c. Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.
- d. Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.
- c. Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan pasal ini diatur dalam undang-undang.

Kebaikan sistem ekonomi Pancasila:

- a. Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.
- b. Hak individu diakui dengan jelas.
- c. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- d. Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan digunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.
- e. Warga negara memiliki kebebasan dalam memilih pekerjaan yang dikehendaki serta mempunyai hak akan pekerjaan dan penghidupan

yang layak.

Kelemahan sistem ekonomi Pancasila:

- a. Sistem “*Free Fight Liberalism*” yang menumbuhkan eksploitasi manusia dan bangsa lain.
- b. Sistem “*Etatisme*” , negara sangat dominan serta mematikan potensi dan daya kreasi unit- unit ekonomi diluar sektor negara.
- c. Pemusatan ekonomi pada suatu kelompok dalam bentuk monopoli yang merugikan masyarakat.



Pendahuluan



Daftar Isi

Rangkuman



Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Rangkuman

Dari pembahasan pada kegiatan pembelajaran di atas dapat dirangkum beberapa kesimpulan sebagai berikut:

01. Permasalahan pokok ekonomi klasik meliputi produksi, distribusi dan konsumsi.
02. Permasalahan pokok ekonomi modern meliputi *what*, *how* dan *for whom*.
03. Sistem ekonomi adalah suatu cara untuk mengatur dan mengorganisasi segala aktivitas ekonomi dalam masyarakat baik yang dilakukan oleh pemerintah atau swasta berdasarkan prinsip tertentu dalam rangka mencapai kemakmuran atau kesejahteraan.
04. Sistem ekonomi meliputi sistem ekonomi tradisional, sistem ekonomi pasar/liberal/bebas, sistem ekonomi komando/pemerintah/terpusat, sistem ekonomi campuran dan sistem ekonomi pancasila.



Pembelajaran



Daftar Isi

Penilaian Diri



Tim Pengembang e-Modul

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Saya mampu menjelaskan masalah pokok ekonomi klasik dan modern.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Saya dapat menjelaskan pengertian sistem ekonomi makro dan menyebutkan contohnya.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Saya dapat menganalisis macam-macam sistem ekonomi.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Saya dapat menganalisis kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem ekonomi.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Saya dapat mengidentifikasi perekonomian Indonesia.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
06.	Saya dapat menganalisis karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 pasal 33.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
07.	Saya dapat menganalisis nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan).	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Pembelajaran



Daftar Isi

Evaluasi



Tim Pengembang e-Modul
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Evaluasi

Untuk memantapkan materi yang sudah Kalian pelajari, sekarang Kalian coba menjawab soal-soal berikut ini tanpa melihat kunci jawaban terlebih dahulu, kemudian cek berapa jawaban Kalian yang benar, kemudian lihat pedoman penskoran untuk menentukan nilai yang Kalian peroleh, selamat mengerjakan!

01. Perhatikan masalah ekonomi berikut !

1. Menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan
2. Tidak terbatasnya kebutuhan manusia
3. Mendistribusikan barang kepada masyarakat
4. Menggunakan barang dan jasa

- A. 1,2 dan 3
- B. 1,2 dan 4
- C. 1,3 dan 4
- D. 2,3 dan 4
- E. 2 dan 4

02. Masalah pokok dalam masyarakat modern dalam mengatasi masalah ekonomi adalah barang dan jasa apa yang dihasilkan, berapa banyak barang yang dihasilkan dan....

- A. mesin apa yang digunakan untuk produksi
- B. berapa banyak barang yang dihasilkan
- C. siapa yang embeli barang yang dihasilkan
- D. jasa apa yang dihasilkan/diproduksi

E. didistribusikan ke mana hasil produksi barang

03. Perhatikan pernyataan dibawah ini

1. Tanah akan lebih menguntungkan apabila ditanami ketela tetapi dibiarkan saja
2. Perlu dibuka kesempatan kerja seluas-luasnya, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Diperlukan kombinasi sumber daya agar menghasilkan barang dan jasa
4. Kesempatan kerja yang luas bisa menciptakan pemerataan pendapatan
5. Dilakukan eksploitasi SDA sebesar-besarnya

Pernyataan tersebut yang bisa digunakan untuk menjawab permasalahan pokok ekonomi yaitu nomor....

- A. 2,4 dan 5
- B. 1,2 dan 4
- C. 1,3 dan 5
- D. 1,3 dan 4
- E. 2,3 dan 5

04. Permasalahan ekonomi menyangkut What, How dan For Whom. Apabila negara memilih pemecahan masalah ekonominya dengan menyerahkan sepenuhnya kepada mekanisme pasar dan pemerintah tidak campur tangan maka pemecahan permasalahan tersebut menggunakan sistem ekonomi....

- A. campuran

- B. sosialis
- C. terpusat
- D. tradisional
- E. liberal

05. Perhatikan hal – hal di bawah ini !

1. Belum ada pembagian kerja dalam masyarakat
2. Proses produksi dan distribusinya menggunakan tradisi yang berlaku di masyarakat
3. Alam merupakan sumber kemakmuran dan kehidupan
4. Individu bebas dalam memilih sumber daya produksi
5. Perekonomian mudah goyah

Berdasarkan uraian di atas, yang bukan sistem ekonomi tradisional yaitu nomor

- A. 3 dan 4
- B. 1 dan 4
- C. 4 dan 5
- D. 3 dan 2
- E. 5 dan 1

06. Pencetus sistem ekonomi pasar adalah....

- A. Karl marx
- B. JB Colbert
- C. Adam smith
- D. David Ricardo
- E. Thomas Robert Malthus

07. Berikut adalah negara negara yang menerapkan sistem ekonomi liberal, *kecuali*...

- A. Amerika
- B. Kanada
- C. Belanda
- D. Perancis
- E. Indonesia

08. Tata ekonomi Indonesia ditentukan dalam ...

- A. Perpu
- B. UUD 1945 pasal 33 dan GBHN Bab IIIB No.14
- C. undang-undang
- D. Pembukaan UUD 1945
- E. Pancasila sila ke-4

09. Tata ekonomi indonesia disebut juga ...

- A. sistem ekonomi campuran
- B. ekonomi demokrasi
- C. demokrasi ekonomi
- D. sistem ekonomi kolektif
- E. tata ekonomi pasar bebas

10. Dalam perekonomian pasar bebas, permasalahan what, how dan for whom dapat diselesaikan oleh ...

- A. kepala negara

- B. mekanisme harga
- C. suatu komisi perencanaan
- D. wakil-wakil pilihan rakyat
- E. keikutsertaan pemerintah

 Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi

 Daftar Isi

Daftar Pustaka

Bambang Widjajanta & Aristanti Widyaningsih. 2009. *Ekonomi X*. Jakarta: Citra Praya

Ismawanto & Inna Ratna Sari Dewi. *Ekonomi 1 Kelompok Peminatan Ilmu Sosial*. 2013

<http://ilmuekonomikelasxtaufiq.blogspot.co.id//> , diunduh pada 7 Oktober 2017 Pukul 21.00



Daftar Isi